

**DETERMINAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN STANDAR
PERIKATAN DAN UKURAN KAP**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

DISUSUN OLEH:

IKA NUR ASTUTI

NIM. 18108040053

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**DETERMINAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN STANDAR
PERIKATAN DAN UKURAN KAP**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

DISUSUN OLEH:

IKA NUR ASTUTI

NIM. 18108040053

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M. Sc., A-CPA.

NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-671/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN STANDAR PERIKATAN DAN UKURAN KAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA NUR ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040053
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 62a832069d70



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a82d3233dde



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a7da7ddd4e



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a83ef61389f

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ika Nur Astuti

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ika Nur Astuti

NIM : 18108040053

Judul Skripsi : **“DETERMINAN KUALITAS AUDIT
BERDASARKAN STANDAR PERIKATAN DAN
UKURAN KAP”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Pembimbing

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc., A-CPA

NIP. 19871007 201503 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Astuti

NIM : 18108040053

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Penulis,



Ika Nur Astuti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Astuti

NIM : 18108040053

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 18 Mei 2022

Yang menyatakan



(Ika Nur Astuti)

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah[2]: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Ibu Sulastri dan Bapak Sandiyo

Faizal Novian Hidayat



PEDOMAN TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata berbahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā’ Marbūṭah

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Faḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu مَاتِي	Ditulis	<i>tansā</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang senantiasa kita tunggu syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang lumayan panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam ilmu Akuntansi Syariah. Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moriil maupun materiil yang sangat besar kontribusinya bagi terselesaikannya seluruh proses penelitian ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi nasehat.
2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Pogram Studi Akuntansi Syariah.
5. Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc., ACP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Faizal Novian Hidayat.
8. Seluruh pihak yang secara tidak langsung telah menjadi salah satu sumber semangat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari seluruh pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan tugas akhir ini. Akhirul kalam, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Penulis,



Ika Nur Astuti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber dan Jenis Data.....	41

C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Hasil Analisis Data	54
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Implikasi	73
D. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 3.2. Skala dan Pengukuran Variabel	47
Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.2. Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Audit	54
Tabel 4.3. Hasil Distribusi Frekuensi Rotasi Audit	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.5. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	59
Tabel 4.6. Hasil Regresi Logistik yang Terbentuk	60
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	39
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Tinjauan Pustaka	80
Lampiran 2. Tabel Daftar Perusahaan Sampel.....	88
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	90
Lampiran 4. Olah Data Variabel Kualitas Audit.....	98
Lampiran 5. Tabel Daftar <i>Fee</i> Audit Perusahaan Sampel.....	106
Lampiran 6. Tabel Jumlah Rekan KAP	114
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data STATA 16.....	115



ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan instrumen penting pada setiap perusahaan yang tidak hanya untuk sarana dalam mengambil keputusan oleh internal perusahaan semata, melainkan guna melakukan penilaian kondisi atau keadaan perusahaan oleh pihak eksternal juga. Dalam beberapa tahun terakhir, manipulasi laporan keuangan audit yang disebabkan oleh pelanggaran auditor kerap terjadi, sehingga timbul keraguan dari masyarakat atas kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan sampel terpilih sebanyak 59 perusahaan manufaktur dikalikan dengan lima tahun periode pengamatan, sehingga didapatkan jumlah data pengamatan sebanyak 295. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI dari tahun 2016-2020. Penelitian ini mengimplikasikan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yang diolah menggunakan alat uji STATA versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, *audit tenure* dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Katakunci: *Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, Kualitas Audit*

ABSTRACT

Financial statements are an important instrument for every company which is not only a means of making decisions by the company's internals alone, but also to assess the condition or condition of the company by external parties as well. In recent years, manipulation of audited financial statements caused by auditor violations often occurs, so that public doubts arise over the quality of audits produced by auditors. This study aims to determine the effect of audit fees, audit tenure, audit rotation and KAP size on audit quality. Sampling was carried out using the purposive sampling method and resulted in a selected sample of 59 manufacturing companies multiplied by a five-year observation period, so that the total number of observation data was 295. The research data used in this study were secondary data taken from the annual report. manufacturing company registered on ISSI from 2016-2020. This study implies a descriptive research design using a quantitative approach. Data analysis in this study uses logistic regression analysis which is processed using STATA version 16 test tool. The results of this study indicate that audit fees have a positive effect on audit quality, audit tenure and KAP size have no effect on audit quality, while audit rotation has a negative effect on audit quality.

Keywords: *Audit Fees, Audit Tenure, Audit Rotation, KAP Size, Audit Quality*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen penting pada setiap perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kinerjanya. Laporan keuangan perusahaan yang dirancang ini tidak hanya untuk sarana dalam mengambil keputusan oleh internal perusahaan semata, melainkan guna melakukan penilaian kondisi atau keadaan perusahaan oleh pihak eksternal juga (Purwanto, 2021). Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, ini wajib untuk menjamin tidak terdapatnya upaya manipulasi yang nantinya akan mengakibatkan pengguna laporan keuangan dan beberapa pihak tertentu rugi (Manik & Herry, 2019). Terdapatnya audit laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai dasar dan pedoman dalam mengambil suatu keputusan bisnis yang tepat dan sesuai untuk para pihak yang berkepentingan serta informasi dalam laporan keuangan yang relevan dan kredibel (Fauziyyah, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, manipulasi laporan keuangan audit yang disebabkan oleh pelanggaran auditor menjadi perhatian masyarakat. Kasus Enron di Amerika Serikat pada tahun 2001 menjadi perbincangan hangat yang mengakibatkan terkejut banyak pihak, terlebih bahwa hal ini melibatkan satu dari berbagai kantor akuntan internasional Arthur Anderson. Di Indonesia, berdasarkan data yang dikutip dari

www.tribunnews.com pada tahun 2018, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik (AP) Merliyana Syamsul, Akuntan Publik (AP) Marlinna, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny, dan Rekan (Deloitte Indonesia)¹. Sanksi semacam ini diperuntukkan terhadap aduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan informasi bahwa terjadi suatu pelanggaran prosedur audit yang dilakukan KAP yang dianggap tidak memberi opini yang tidak sejalan dengan keadaan yang sebenarnya di dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (*SNP Finance*) (Fauziyyah, 2020). Hasil pemeriksaan memberikan kesimpulan bahwasannya AP Marlinna dan Merliyana Syamsul belum mematuhi dan menaati Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) secara sepenuhnya dalam melakukan audit umum untuk laporan keuangan *SNP Finance* (Choirul, 2018).

Kasus serupa juga terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk. Mengutip data *www.kemenkeu.go.id* tahun 2019, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kemenkeu mendapati adanya pelanggaran yang dilaksanakan auditor KAP atau AP dalam mengaudit PT Garuda Indonesia Tbk, di mana hal tersebut memengaruhi opini laporan auditor independen². Lebih lanjut Kemenkeu mengungkapkan bahwasannya AP ini masih dianggap tidak

¹<https://www.tribunnews.com/bisnis/2018/08/30/menkeu-sri-mulyani-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia-terkait-kasus-snp-finance> diakses pada 18/09/21 pukul 10.35 WIB

²<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/> diakses pada 18/09/21 pukul 10.37 WIB

tepat dalam melakukan penilaian untuk substansi transaksi, yaitu mengakui adanya pendapatan piutang sebanyak US\$ 239,94 juta yang secara faktual masih perusahaan tersebut terima (Devota & Priono, 2021). Kemenkeu dengan demikian memberikan sanksi berupa pembekuan izin untuk kurun waktu satu tahun pada pihak AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Bambang, Fahmi, Sutanto, dan rekannya yang sebagai seorang auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Sanksi yang dijatuhkan ini bertujuan untuk menjadi pengatur yang dapat menaikkan kualitas atau sistem keuangan dan profesi keuangan dalam secara berkomitmen menjaga dan memelihara kepercayaan publik padanya (Kemenkeu, 2019).

Beberapa kasus di atas menyebabkan timbulnya keraguan dari masyarakat terhadap kualitas audit yang dihasilkan pihak auditor. Kepercayaan dari pengguna laporan keuangan yang pihak auditor berikan, ini mewajibkan pihak auditor dalam menjaga dan mencermati kualitas audit yang dihasilkannya. Kualitas audit menjadi harapan bagi pengguna jasa audit yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (Fauziyyah, 2020). Auditor perlu menguasai *skill* teknis dalam menjaga independensinya agar menciptakan hasil audit yang berkualitas (Hartadi, 2018). Seorang auditor diinginkan untuk menawarkan opini yang tidak bias mengenai laporan keuangan, yang nantinya digunakan untuk memastikan kewajaran laporan keuangan (Ramzan et al., 2020). Akuntan profesional yang melakukan audit harus

memiliki integritas, etika, dan independensi, serta memiliki tingkat kompetensi yang memadai dalam melaksanakan auditnya (Putri et al., 2017).

Coram et al., (2008) kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan kesalahan auditor dan temuan dari laporan keuangan, serta kemungkinan penemuan ini didokumentasikan dan dimasukkan dalam opini audit. Untuk menjaga kualitas audit dengan menawarkan jasa akuntan publik, pemerintah menerbitkan “Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 423/ KMK.06/2002 dan No.359/KMK.06/2003”. Berdasarkan dalam Pasal 3 ayat 1 peraturan tersebut, “KAP dapat memberi layanan jasa audit umum untuk laporan keuangan entitas untuk paling lama selama enam tahun buku secara berturut serta AP ini dapat memberi layanan jasa audit umum setidaknya tiga tahun buku berturut-turut. Kemudian Peraturan ini dilakukan pembaharuan oleh OJK di tahun 2017. Merujuk pada peraturan OJK yang dirangkum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 mengungkapkan bahwasannya pihak yang menjalankan aktivitas layanan jasa keuangan ini wajib atau harus melakukan pembatasan penggunaan layanan jasa audit untuk informasi keuangan tahunnya dengan pihak akuntan publik yang tidak berbeda, terlalu lama secara berturut-turut ialah tiga tahun untuk buku pelaporannya.

Satu dari berbagai hal yang dianggap dapat memberi pengaruh terhadap kualitas audit ini ialah kuantitas *fee* audit. Auditor harus dapat

memenuhi kebutuhan pelanggan yang membayar biaya jasanya agar klien puas dengan hasil auditnya. Merujuk pada uraian yang dikemukakan Abdul-Rahman. et al., (2017) dan Hai et al., (2019) ini mengungkapkan bahwa *fee* audit ini memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara itu, Mawutor et al., (2019) menemukan bahwa *fee* audit memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Di sisi lain, Zamzami et al., (2017) menyimpulkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut belum secara konsisten menemukan hasil mengenai pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit.

Selain *fee* audit, *audit tenure* merupakan variabel yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. *Audit tenure* adalah lamanya hubungan antara auditor dan klien, diukur dalam tahun (Geiger & Raghunandan, 2002). Cahyati et al., (2021) menemukan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sementara itu, Muslim et al., (2020) menemukan hasil bahwa auditor yang mempunyai keterkaitan hubungan terhadap klien ini akan memberi dampak terhadap penurunan kualitas audit, hal ini dikarenakan perasaan emosional yang tinggi, dengan demikian ini akan berpotensi mengabaikan kualitas audit yang dihasilkan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah rotasi auditnya. Rotasi audit ini didefinisikan dengan pergantian auditor dalam KAP untuk melaksanakan audit pada perusahaan klien yang dilaksanakan, baik itu yang sifatnya sukarela ataupun wajib. Menurut Cahyati et al., (2021) rotasi audit bukan jaminan untuk menghasilkan audit yang

berkualitas, sehingga rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi, Purwanto, (2021) ini mengungkapkan bahwa rotasi audit ini memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam hal ini artinya bahwa dengan terdapatnya rotasi audit ini, perusahaan akan dapat menjadi lebih objektif dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan serta audit yang dihasilkannya menjadi lebih bermutu.

Selain *fee* audit, *audit tenure*, dan rotasi audit, ukuran KAP juga merupakan variabel yang dapat memengaruhi kualitas audit. Pandangan klien pada besar atau kecil KAP ini acapkali ditinjau berdasarkan apakah KAP ini memiliki hubungan dengan KAP *Big 4* atau tidak. KAP besar ini nantinya akan rugi dengan nominal yang tinggi jika reputasinya hilang dalam hal ketidakberhasilan dalam audit (Angelo, 1981). Dengan demikian, KAP besar ini memiliki kecenderungan akan dapat menaikkan independensi dalam memberikan layanan jasa audit yang lebih bermutu. Penelitian yang dilaksanakan Hidayah et al., (2021) dan Purwanto, (2021) ini menyebutkan bahwa KAP yang memiliki keterkaitan dengan KAP *Big 4* ini tidak serta merta memberi kualitas audit yang unggul diperbandingkan dengan KAP yang tidak memiliki hubungan dengan KAP *Big 4*, dengan ini didapatkan bahwa variabel ukuran KAP ini tidak memberi pengaruh terhadap kualitas audit.

Mengacu pada uraian yang sudah disebutkan ini, dengan ini peneliti memiliki ketertarikan guna melakukan pengkajian apakah peraturan mengenai kewajiban rotasi audit, peraturan mengenai ukuran KAP dan

pembatasan *audit tenure* ini dibutuhkan agar dapat memberikan laporan audit yang bermutu, dengan demikian informasi ini akan dapat dijadikan sebagai acuan untuk beberapa kepentingan tertentu. Tidak hanya itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengkajian apakah KAP yang berukuran besar ini nantinya akan memberi kualitas audit yang lebih berkualitas diperbandingkan dengan kualitas audit yang diberikan oleh KAP berukuran kecil.

Penelitian ini mengambil kelebihan dan kelemahan yang dicatat pada studi sebelumnya (Martani et al., 2021). Perbedaan antara penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian yang sebelumnya ialah yang pertama dari sisi objek, penelitian ini ditinjau dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI dari periode tahun 2016 – 2020. Kedua, penelitian ini mengambil dua faktor yang memengaruhi kualitas audit dari penelitian Martani et al., (2021), yakni *audit tenure* dan rotasi audit serta menambahkan variabel independen lain ke dalam penelitian ini yakni *fee* audit dan ukuran KAP (Rizki & Sudarno, 2020). Ketiga, variabel kualitas audit dalam penelitian ini terkait dengan manajemen laba perusahaan, yang ditunjukkan dengan kemampuan auditor untuk mengungkapkan dan melaporkan apakah manajemen laba ada atau tidak (Simnett & Peter Carey, 2006), (Nugrahanti, 2014), dan (Yakin, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan ini peneliti memiliki ketertarikan guna melaksanakan suatu penelitian mengenai pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit

dengan judul “**Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP**”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan tersebut, dengan ini peneliti dapat menarik permasalahan sebagaimana di bawah ini:

1. Apakah *fee* audit memiliki pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit?
2. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit?
3. Apakah rotasi audit memiliki pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit?
4. Apakah ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian yang disebutkan tersebut, dengan ini tujuan penelitian ini ialah agar dapat mengetahui dan memahami:

1. Pengaruh *fee* audit terhadap variabel kualitas audit
2. Pengaruh *audit tenure* terhadap variabel kualitas audit
3. Pengaruh rotasi audit terhadap variabel kualitas audit

4. Pengaruh ukuran KAP terhadap variabel kualitas audit

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu pengetahuan di bidang audit terutama dalam hal kualitas audit yang dimungkinkan dipengaruhi oleh *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran KAP.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ruang lingkup pembahasan dan pemahaman langsung terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, sehingga nantinya auditor dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan audit yang dihasilkan lebih berkualitas.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk penelitian yang dilakukan ini terbagi atas lima bab utamanya, yang akan dipaparkan dalam sistematika penulisan dengan secara berurutan sebagaimana di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan, semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai landasan teori agar dasar penelitiannya menjadi kuat serta dapat menyajikan telaah pustaka yang di dalamnya berisikan dengan beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini, serta pengembangan hipotesis penelitian yang dilakukan perumusan berlandaskan landasan teori serta pengembangan hipotesis sebagai jawaban yang sifatnya sementara atas berbagai permasalahan yang terjadi. Selanjutnya disusunlah kerangka pemikiran teoritis guna memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan dengan metode penelitian yang berguna untuk menguraikan sumber data, jenis data, teknik analisis dan pendekatan penelitian guna menjawab atau menemukan jawaban atas berbagai masalah yang terjadi. Dalam bab ini diuraikan juga definisi variabel penelitian dan juga beberapa pengujian yang lainnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini di dalamnya berisikan dengan pembahasan serta analisis data yang mencakup dengan deskripsi objek

penelitian, pembahasan mendalam dan hasil analisis yang berkaitan dengan hasil penelitian serta implikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup. Pada bab ini di dalamnya berisikan mengenai kesimpulan atas hasil penelitian serta pengujian hipotesis penelitian dalam bab IV. Kemudian, di akhir bab ini disebutkan berbagai keterbatasan penelitian, saran, serta implikasi yang dapat beberapa pihak gunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI selama periode 2016-2020 secara berturut-turut. ISSI ini tertanggal 12 Mei 2011 diresmikan sebagai suatu indeks saham syariah yang terdaftar dalam BEI. ISSI ini sendiri didefinisikan dengan suatu indikator kinerja dari pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI ini ialah semua saham syariah yang tercatat dalam BEI dan tercatat pada Daftar Efek Syariah (DES) yang pihak OJK terbitkan. Konstituen ISSI ini dilakukan penyeleksian dalam satu tahun sebanyak dua kali, yakni pada tiap bulan November dan Mei, menyelaraskan dengan jadwal *review* DES. Metode dari perhitungan ISSI ini sejalan dengan metode dari perhitungan untuk indeks saham BEI yang lain sebagainya, yakni tertimbang rata-rata atas kapitalisasi pasar dengan menggunakan dasar perhitungan ISSI di bulan Desember 2007.

Penelitian ini didasarkan pada data sekunder dari laporan tahunan yang tersedia di situs BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sesudah dilaksanakan penyeleksian untuk pengambilan sampel sejalan dengan beberapa kriteria yang ditentukan atau ditetapkan dalam bab sebelumnya, dengan demikian diperoleh 59

perusahaan manufaktur dikalikan dengan lima tahun periode pengamatan, sehingga didapatkan jumlah data pengamatan sebanyak 295. Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* STATA versi 16.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan data yang diperoleh berdasarkan faktor penelitian peneliti, yang meliputi *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran KAP. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif

<i>Variable</i>	<i>Obs</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev.</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>
Kualitas	295	0,4983051	0,5008467	0	1
<i>Fee</i>	295	22,31227	1,794921	18,76993	26,44029
<i>Tenure</i>	295	2,491525	1,359933	1	5
Rotasi	295	0,1423729	0,3500259	0	1
Ukuran	295	21,94237	7,988942	3	36

Sumber: Output STATA

Tabel 4.2. Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Kualitas	<i>Freq.</i>	<i>Percent</i>	<i>Cum.</i>
0	148	50,17	50,17
1	147	49,83	100,00
Total	295	100,00	

Sumber: Output STATA

Berdasarkan Tabel 4.1. variabel kualitas audit merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, dengan jumlah observasi sebanyak 295. Variabel kualitas audit memiliki nilai minimum 0 sebanyak 148 sampel yang dimiliki oleh PT. Malindo Feedmill Tbk. dan nilai maksimum 1 sebanyak 147 sampel dimiliki oleh PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Nilai rata-rata variabel ini adalah 0,4983051, dengan standar deviasi 0,5008467. Jumlah variansi yang substansial atau heterogen dalam data kualitas audit ditunjukkan dengan angka standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata. Pada Tabel 4.2. dapat dideskripsikan bahwa kualitas audit merupakan skala nominal menggunakan *dummy* yang diukur dengan *earnings surprise benchmark*. *Earnings benchmark*=1 menunjukkan kualitas audit tinggi ketika memenuhi kriteria $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$. *Earnings benchmark*=0 menunjukkan kualitas audit rendah ketika memenuhi kriteria $ROA < \mu - \sigma$ atau $ROA > \mu + \sigma$. Dari 295 data pengamatan yang memperoleh kualitas audit yang rendah sebesar 50,17% dan sisanya sebesar 49,83% memperoleh kualitas audit yang tinggi.

Dengan total 295 observasi, variabel yang lainnya ialah berupa *fee* audit sebagai variabel bebas. Variabel ini mempunyai nilai minimum senilai 18,76993 dengan nilai Rp141.800.000 yang dimiliki oleh PT. Intanwijaya Internasional Tbk. pada tahun 2018 dan memiliki nilai maksimum sebesar 26,44029 dengan nilai Rp304.000.000.000 yang merupakan milik PT. Astra International Tbk. pada tahun 2020.

Variabel *fee* audit memiliki nilai rata-rata 22,31227 dan standar deviasi 1,794921, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang lebih tinggi diperbandingkan dengan standar deviasi, memperlihatkan bahwasannya hasil ini cukup baik. Ini karena standar deviasi mencerminkan deviasi yang sangat besar, sehingga menghasilkan distribusi data yang normal.

Variabel independen selanjutnya adalah *audit tenure*, yang memiliki 295 observasi dan nilai minimum 1 sebanyak 91 sampel, salah satunya milik PT. Indofarma Tbk. Variabel ini dapat memiliki nilai maksimum 5 dengan jumlah 31 sampel, salah satunya pada PT Selamat Sempurna Tbk. Artinya masa perikatan paling singkat adalah satu tahun dan terlama adalah lima tahun. Dalam analisis statistik, nilai rata-rata adalah 2,491525, dan standar deviasi adalah 1,359933. Jika standar deviasi dan nilai rata-rata dibandingkan, standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari *audit tenure* cukup seragam.

Tabel 4.3. Hasil Distribusi Frekuensi Rotasi Audit

Rotasi	<i>Freq.</i>	<i>Percent</i>	<i>Cum.</i>
0	253	85,76	85,76
1	42	14,24	100,00
<i>Total</i>	295	100,00	

Sumber: Output STATA

Variabel independen selanjutnya adalah variabel rotasi audit yang berjumlah 295 observasi dan nilai minimum 0 sebanyak 253 sampel yang salah satunya dipegang oleh PT. Lion Metal Works Tbk., dan nilai maksimum 1 sebanyak 42 sampel yang salah satunya dimiliki oleh PT. Citra Tubindo Tbk. Nilai rata-rata variabel ini adalah 0,1423729, dengan standar deviasi 0,3500259. Nilai rata-rata tersebut mendekati nilai minimum, yang berarti bahwa rata-rata perusahaan cenderung tidak melakukan rotasi audit. Pada Tabel 4.3. terlihat bahwa sebesar 14,24% perusahaan manufaktur melakukan rotasi audit dalam jangka waktu 5 tahun, sedangkan 85,76% tidak melakukan rotasi audit.

Dengan 295 observasi, variabel ukuran KAP sebagai variabel independen memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 36. Standar deviasi untuk variabel ukuran KAP adalah 7,988942 dan nilai rata-rata adalah 21,94237. Nilai rata-rata tersebut lebih besar daripada standar deviasinya, yang menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari ukuran KAP kecil atau homogen.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik faktor-faktor independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi dalam model regresi logistik. Nilai ini sesuai dengan nilai *R Square* pada regresi berganda. Dengan membagi nilai *Cox & Shell R*

Square dengan nilai maksimumnya maka didapatkan nilai ini. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Number of Obs</i>	295
<i>LR chi2 (4)</i>	10,68
<i>Prob > chi2</i>	0,0304
<i>Pseudo R2</i>	0,0261

Sumber: Output STATA

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 4.3. dengan korelasi 0,0261 menunjukkan jika hubungan antar variabel independen dan dependen sebesar 2,6%. Sisanya sebesar 97,4% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian ini, misalnya komite audit, independensi auditor, *time pressure*, dan lain-lain. Oleh karena itu, variabel *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran KAP mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 2,6%.

3. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi ini digunakan untuk menguji kecocokan antara *predicted probabilities* (nilai probabilitas berdasarkan hasil prediksi) dengan *observed probabilities* (nilai probabilitas pengamatan).

- a. Jika nilai statistik *Goodness of Fit Test Hosmer dan Lemeshow* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi, yang menunjukkan bahwa *Goodness of Fit Test Hosmer dan Lemeshow* tidak efektif. karena model tidak dapat memprediksi nilai pengamatan.
- b. Jika *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menghasilkan nilai statistik lebih besar dari 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak, yang menunjukkan bahwa model dapat meramalkan nilai pengamatannya atau model dapat diterima karena cocok dengan data pengamatan.

Tabel 4.5. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

<i>Number of Observations</i>	295
<i>Number of Groups</i>	10
<i>Hosmer-Lemeshow chi2 (8)</i>	5,42
<i>Prob > chi2</i>	0,7114

Sumber: Output STATA

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat hasil pengujian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,7114 yaitu lebih dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 dapat diterima, yang menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan. Penerimaan H_0 menunjukkan bahwa model dapat meramalkan nilai datanya. Data menunjukkan bahwa data

tersebut sesuai untuk menguji hipotesis, dan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati.

4. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik, yang melihat hubungan antara *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Temuan analisis tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Regresi Logistik yang Terbentuk

Kualitas	Coef.	Std. Err.
<i>Fee</i>	0,1405646	0,0708841
<i>Tenure</i>	-0,1931335	0,100308
Rotasi	-0,8067877	0,38453
Ukuran	-0,0023957	0,016635
<i>_cons</i>	-2,020727	1,517672

Sumber: Output STATA

Berdasarkan Tabel 4.6. maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2,020727 + 0,1405646X_1 + (-0,1931335)X_2 + (-0,8067877)X_3 + (-0,0023957)X_4 + \varepsilon$$

Penjelasan untuk masing-masing komponen dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar $-2,020727$ menyatakan bahwa semua variabel bebasnya dianggap tetap atau konstan, sehingga nilai kualitas audit ini akan mengalami penurunan sebanyak $2,020727$ satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (*Fee Audit*) $0,1405646$ menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan *fee* audit sebesar satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar $0,1405646$ dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika *fee* audit meningkat maka kualitas audit juga mengalami kenaikan.
- c. Koefisien regresi X_2 (*Audit Tenure*) adalah $-0,1931335$. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada *audit tenure* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka kualitas audit akan mengalami penurunan sebesar $0,1931335$. Dengan demikian, *audit tenure* meningkat akan membuat kualitas audit turun.
- d. Untuk regresi X_3 (Rotasi Audit) didapatkan nilai koefisien regresi senilai $-0,8067877$. Angka ini memperlihatkan bahwasannya pada saat variabel rotasi audit ini mengalami peningkatan sebanyak satu satuan, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya dianggap sama atau konstan, dengan demikian variabel kualitas audit ini akan mengalami penurunan sebanyak $0,8067877$. Hal ini mengindikasikan bahwa pada saat rotasi audit mengalami

peningkatan, dengan demikian variabel kualitas audit mengalami penurunan.

- e. Untuk regresi X_4 (Ukuran KAP) didapatkan nilai koefisien regresi senilai -0,0023957. Angka tersebut memperlihatkan bahwasannya pada saat variabel ukuran KAP terjadi peningkatan sebanyak satu satuan dengan asumsi variabel bebas yang lainnya dianggap sama atau konstan, dengan demikian variabel kualitas audit ini akan mengalami penurunan sebanyak 0,0023957. Hal ini mengindikasikan bahwa pada saat variabel ukuran KAP mengalami peningkatan, dengan demikian variabel kualitas audit mengalami penurunan.

5. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara independen. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis

Kualitas	Coef.	Std. Err.	z	P > z 	[95% Conf.	Interval]
<i>Fee</i>	0,1405646	0,0708841	1,98	0,047	0,0016343	0,2794949
<i>Tenure</i>	-0,1931335	0,100308	-1,93	0,054	-0,3897335	0,0034665
Rotasi	-0,8067877	0,38453	-2,10	0,036	-1,560453	-0,0531228

Ukuran	-0,0023957	0,016635	-1,44	0,150	-0,056561	0,008647
_cons	-2,020727	1,517672	-1,33	0,183	-4,99531	0,9538565

Sumber: Output STATA

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7. dihasilkan kesimpulan bahwa:

a. Uji Hipotesis Pertama

Variabel *fee* audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,1405646 ke arah positif. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian yang dilaksanakan ini memperlihatkan bahwa variabel *fee* audit memberi sumbangsih pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas audit. Dengan ini memperlihatkan bahwa variabel *fee* audit yang tinggi yang diberikan pihak klien pada pihak auditor ini, pada akhirnya akan mengakibatkan variabel kualitas audit yang dihasilkan akan mengalami peningkatan.

b. Uji Hipotesis Kedua

Variabel *audit tenure* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0,1931335 ke arah negatif. Oleh karena itu, H_2 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa lama tidaknya masa perikatan antara perusahaan dengan auditor tidak akan mengganggu kualitas audit yang dihasilkan.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga memperlihatkan bahwasannya variabel rotasi audit merupakan variabel bebas mempunyai tingkatan signifikansi senilai 0,036, ini akan lebih rendah diperbandingkan pada 0,05 atau 5% dan nilai koefisien sebesar -0,8067877 ke arah negatif. Oleh karena itu, H_3 ditolak. Hasil penelitian yang dilaksanakan ini memperlihatkan bahwasannya variabel rotasi audit ini memberi sumbangsih pengaruh negatif terhadap variabel kualitas audit. Dalam hal ini artinya ketika dilaksanakan rotasi audit, dengan demikian variabel kualitas audit yang dihasilkannya nanti akan mengalami penurunan.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat memperlihatkan bahwasannya variabel ukuran KAP yang merupakan variabel bebas mempunyai tingkatan signifikansi senilai 0,150, ini akan lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05 atau 5% dan nilai koefisien sebesar -0,0023957 ke arah negatif. Oleh karena itu, H_4 ditolak. Hasil penelitian yang dilaksanakan ini memperlihatkan bahwasannya variabel ukuran KAP tidak memberi sumbangsih pengaruh terhadap variabel kualitas audit. Hal ini berarti keberadaan ukuran KAP tidak menjamin buruk ataupun baiknya variabel kualitas audit yang pihak auditor tersebut berikan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat dihasilkan kesimpulan bahwasannya variabel *fee* audit ini memberi pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit dikarenakan mempunyai nilai signifikansi senilai $0,047 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien senilai $0,1405646$ ke arah positif.

Fee audit ini dapat dilakukan pengukuran dengan mempergunakan logaritma natural atas akun *professional fees* ini terbukti dapat memengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fauziyyah, (2020), Devota & Priono, (2021), dan Cahyati et al., (2021). Hal tersebut dikarenakan oleh *fee* audit yang semakin tinggi akan membuat auditor termotivasi agar dapat menaikkan usahanya tersebut. Auditor akan melaksanakan prosedur auditnya dengan lebih mendalam, sehingga kemungkinan kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan klien akan terdeteksi. Dengan begitu akan berdampak pada hasil kualitas audit yang semakin baik. Akan tetapi, hasil ini tidak mendukung penelitian Zamzami et al., (2017) yang menemukan bahwa variabel *fee* audit tidak memberi pengaruh terhadap variabel kualitas audit.

Berdasarkan teori keagenan dalam hubungannya dengan *fee* audit yang memperjelaskan bahwasannya di dalam suatu kontrak yang di dalamnya melibatkan klien dengan auditor, yang diberikan

bayaran tinggi ini dimaksudkan agar mendapat hasil audit yang lebih bermutu serta mencegah terjadinya biaya agensi yang lebih tinggi. Dengan munculnya masalah keagenan, perusahaan membutuhkan kualitas audit yang lebih baik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Perusahaan akan mengharapkan kualitas audit yang lebih baik sebagaimana sesuai dengan *fee* audit yang diberikan. Selanjutnya, perusahaan berusaha untuk mengeluarkan biaya audit yang lebih besar untuk mengidentifikasi auditor yang mampu menghasilkan audit dengan kualitas lebih tinggi dan meningkatkan laporan keuangan. Dalam hal ini, *fee* audit menjadi cerminan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

2. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dihasilkan kesimpulan bahwasannya variabel *audit tenure* ini tidak memberi pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit dikarenakan mempunyai nilai signifikansi senilai $0,054 > 0,05$ dan memiliki nilai koefisien senilai $-0,1931335$ ke arah negatif.

Audit tenure dalam penelitian ini tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung temuan Fauziyyah, (2020), Martani et al., (2021), dan Cahyati et al., (2021). Perikatan audit tidak memengaruhi kualitas audit yang auditor tersebut hasilkan. Hal tersebut disebabkan karena tidak

selamanya *audit tenure* panjang selalu memengaruhi independensi auditor yang dapat menurunkan kualitas audit, sebaliknya *audit tenure* yang pendek juga tidak menjamin keandalan kualitas audit yang disebabkan karena terdapat kemungkinan auditor belum memiliki pemahaman yang memadai tentang kegiatan bisnis klien. Akan tetapi, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Pieters & Warlop, (1999), González-Díaz et al., (2015), dan Ardani, (2017) yang membuktikan bahwa *audit tenure* memberi sumbangsih pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit.

Berdasarkan teori keagenan dalam hubungannya dengan *audit tenure* yang menjelaskan bahwa auditor akan memahami seluk beluk perusahaan klien yang diyakini akan meningkatkan kualitas auditnya seiring dengan lamanya masa perikatan tidak terbukti. Hal tersebut terjadi karena penentuan lamanya masa perikatan antara auditor dengan klien telah tertuang pada Peraturan OJK yang dirangkum dalam POJK No.13/POJK.03/2017. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa bahwasannya pihak yang menjalankan aktivitas layanan jasa keuangan ini wajib atau harus melakukan pembatasan penggunaan layanan jasa audit untuk informasi keuangan tahunannya dengan pihak akuntan publik yang tidak berbeda, terlama secara berturut-turut ialah tiga tahun untuk buku pelaporannya. Oleh karena itu, independensi dan profesionalitas auditor nantinya tidak akan berubah sejalan dengan lamanya masa dari perikatan audit, hal ini dikarenakan bahwa

penetapannya tersebut sudah sejalan dengan beberapa pertimbangan yang berlandaskan terhadap peraturan yang ada dan berlaku.

3. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dihasilkan kesimpulan bahwasannya variabel rotasi audit memberi sumbangsih pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit dikarenakan mempunyai nilai signifikansi senilai $0,036 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien senilai $-0,8067877$ ke arah negatif.

Rotasi audit dalam penelitian ini terbukti dapat memengaruhi kualitas audit. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan Sari & Rahmi, (2021) yang menyatakan bahwa rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Semakin sering perusahaan melakukan rotasi audit, maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor baru akan menurun. Namun, temuan ini tidak mendukung hasil dari Fauziyyah, (2020), Kirana, (2020), dan Cahyati et al., (2021) yang menyatakan bahwa rotasi audit tidak memberi sumbangsih pengaruh terhadap variabel kualitas audit.

Berdasarkan teori keagenan dalam hubungannya dengan rotasi audit yang telah dipaparkan pada Bab II tidak terbukti. Adanya rotasi auditor yang dilaksanakan perusahaan memang diyakini dapat membuat penyegaran kembali, akan tetapi auditor tersebut belum tentu mampu memahami bisnis perusahaan kliennya sehingga memerlukan

waktu untuk bisa mengerti keadaan lingkungan baru tempatnya bekerja yang menyebabkan menurunnya kualitas audit.

4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dihasilkan kesimpulan bahwasannya variabel ukuran KAP tidak memberi sumbangsih pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit, dikarenakan mempunyai nilai signifikansi senilai $0,150 > 0,05$ dan mempunyai nilai koefisien senilai $0,0023957$ ke arah negatif.

Ukuran KAP yang diukur menggunakan jumlah partner dalam penelitian ini tidak terbukti dapat memengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Purwanto, (2021) dan Hidayah et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Afiliasi KAP dengan banyak mitra tidak serta merta menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Tidak ada perbedaan kualitas audit bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP, terlepas dari apakah KAP memiliki jumlah rekan yang banyak atau sedikit. Perusahaan klien tidak menjadikan besar kecilnya ukuran KAP sebagai bahan pertimbangan utama dalam memilih KAP. Namun, temuan ini tidak mendukung Alsmairat et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran KAP memberi sumbangsih pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit.

Berdasarkan teori keagenan dalam hubungannya dengan ukuran KAP yang menjelaskan bahwa di dalam suatu kontrak, pihak klien dengan auditor ini nantinya akan cenderung memilih untuk menggunakan KAP yang ukurannya besar, ini dimaksudkan agar memperoleh hasil kualitas audit yang lebih baik ini tidak terbukti. Baik KAP yang berukuran besar maupun kecil sama-sama mempunyai sumber daya yang bermutu, dengan demikian ini nantinya akan dapat memberikan hasil audit yang memiliki kualitas yang sama-sama berkualitas. Kepemilikan atas sumber daya ini bukanlah sebagai unsur yang dapat menentukan kualitas audit yang dihasilkan, akan tetapi kompetensi dan penggunaan sumber daya itu sendiri yang pada akhirnya akan dapat memberikan hasil untuk buruk atau baik dari kualitas auditnya. KAP yang memiliki sumber daya yang banyak ini, masih tidak menjamin hasil audit yang bermutu, diperbandingkan dengan KAP yang mempunyai sumber daya yang sedikit jika sumber daya yang banyak ini tidak secara optimal bekerja. Auditor yang bertugas di KAP besar maupun kecil memiliki keterikatan keseluruhan terhadap profesionalisme, yang artinya bahwa layanan jasa audit yang disediakan ini wajib sejalan terhadap standar yang secara umum berlaku di manapun itu.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini ialah guna mengidentifikasi besaran pengaruh variabel independen yang terdiri atas *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit, dan ukuran KAP terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit dengan mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI selama periode 2016-2020 secara berturut-turut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fee* audit memberi sumbangsih pengaruh positif terhadap variabel kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa dengan *fee* audit yang besar ini, dengan demikian kualitas audit yang diberikan akan mengalami peningkatan. Hal tersebut karena auditor akan termotivasi untuk menjalankan tugas auditnya secara lebih mendalam, sehingga mampu mendeteksi kecurangan-kecurangan yang dilaksanakan klien.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa lama tidaknya masa perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien tidak memengaruhi kinerja auditor yang menyebabkan naik atau turunnya kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, penentuan lamanya masa perikatan antara pihak klien dengan pihak auditor telah

tertuang dalam Peraturan OJK yang terangkum pada POJK No.13/POJK.03/2017.

3. Rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Kualitas audit semakin menurun seiring dengan semakin seringnya perusahaan melakukan rotasi audit. Hal tersebut disebabkan karena auditor yang baru belum tentu dapat memahami bisnis klien dengan tepat dalam waktu yang singkat.
4. Ukuran KAP tidak memberi sumbangsih pengaruh terhadap variabel kualitas audit. Baik buruknya kualitas audit yang dihasilkan bukan bergantung dari jumlah sumber daya yang dimiliki oleh KAP, akan tetapi berasal dari bagaimana sumber daya tersebut bekerja. Seluruh auditor yang bertugas di KAP besar maupun kecil telah terikat dengan profesionalisme, dalam hal ini artinya bahwa layanan jasa audit yang disediakan ini wajib sejalan dan selaras dengan standar yang berlaku secara umum di manapun itu.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Kemampuan variabel independen pada penelitian ini dalam menjelaskan kualitas audit hanya sebesar 2,6% yang berarti masih sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada jangka waktu lima tahun, sehingga dianggap kurang merepresentasikan hasil penelitian dengan jangka waktu yang panjang.

C. Implikasi

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memperluas pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya terutama dalam lingkup pengauditan.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis mampu mendorong auditor untuk bekerja dengan mengutamakan standar profesionalitas serta sesuai dengan kode etik akuntan publik, mengingat masih banyak skandal akuntan publik yang terjadi.
- b. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam memberikan informasi, kritik, dan saran guna meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti independensi auditor, tekanan klien, dan jenis perusahaan, mengingat kemampuan variabel independen di penelitian ini dalam menjelaskan kualitas audit masih terbatas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengoptimalkan penggunaan proksi *fee* audit murni dalam upayanya guna melakukan pengukuran *fee* audit, bukan mempergunakan biaya profesional (*professional fees*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman., D. O. A., Benjamin, A. O., & Olayinka, O. H. (2017). Effect of Audit Fees on Audit Quality: Evidence from Cement Manufacturing Companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*.
- Agoes. (2012). Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Buku Satu. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Alsmairat, Y. Y., Yusoff, W. S., & Ali, M. A. (2019). The Effect of Audit Tenure and Audit Firm Size on the Audit Quality: Evidence From Jordanian Auditors. *International Journal of Business and Technopreneurship*.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Angelo, D. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*.
- Annisa, D., & Unggul, U. E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Jenis Opini Auditor , Ukuran KAP dan Audit Tenure terhadap *Abstrak*. *1*(1), 108–121.
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*.
- Ardani, S. V. (2017). ... , Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di ... In ... *Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*.
- Arens et al. (2015). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1. Edisi Lima Belas (S. Saat (ed.); 15th ed.). *Erlangga*.
- Arifin Choirul. (2018). Menkeu Sri Mulyani Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia Terkait Kasus SNP Finance Artikel ini telah tayang di *Tribunnews.com* dengan judul Menkeu Sri Mulyani Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia Terkait Kasus SNP Finance, <https://www.tribunnews.com/bisni>.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paraktik. In *Rineka Cipta*.

- Ayu, P. D., Ida, R., & Apit, S. W. (2019). The Influence of Company Size and Audit Fee on Audit Quality. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.83>
- Budisantoso, T., Rahmawati, R., Bandi, B., & Probohudono, A. N. (2017). Determinant of Downward Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7065>
- Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. In *Kencana*.
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Colbert, G., & Murray, D. (1998). The Association between Auditor Quality and Auditor Size: An Analysis of Small CPA Firms. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*. <https://doi.org/10.1177/0148558X9801300203>
- Coram, P., Glavovic, A., Ng, J., & Woodliff, D. R. (2008). The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts. *Auditing*. <https://doi.org/10.2308/aud.2008.27.1.127>
- Devota, A., & Priono, H. (2021). Etika Auditor sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.243>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Eisenhardt 1989. *The Academy of Management Review*.
- Elevendra, D., & Yunita, N. H. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching terhadap Kualitas Audit dengan Financial Distress sebagai Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 82–97.
- Farhany Dimiyati, F., Ari Andrianto, W., & Sari, R. (2020). The Effect of KAP Size, Management Change, Audit Opinion, and Financial Distress on Auditor Switching in Infrastructure, Utility and Transportation Companies. *Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20200806.12>
- Fauziyyah, Z. I. P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*.
- Geiger, M. A., & Raghunandan, K. (2002). Auditor Tenure and Audit Reporting Failures. *Auditing*. <https://doi.org/10.2308/aud.2002.21.1.67>
- Ghozali, I. (2006). Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- González-Díaz, B., García-Fernández, R., & López-Díaz, A. (2015). Auditor Tenure and Audit Quality in Spanish State-Owned Foundations. *Revista de*

Contabilidad-Spanish Accounting Review.
<https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2014.04.001>

- Hai, P. T., Toan, L. D., & Quy, N. L. D. (2019). Effect of Audit Rotation, Audit Fee and Auditor Competence to Motivation Auditor and Audit Quality: Empirical Evidence in Vietnam. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*.
- Hartadi, B. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.147>
- Hidayah, R., Darmawan, W., Suryarini, T., Suryandari, D., & Rahayu, R. (2021). The Effect of the Size of Public Accounting Firms (KAP) and Specialist Auditors on Audit Quality with the Audit Committee as a Moderating Variable. <https://doi.org/10.4108/eai.22-7-2020.2307931>
- Jensen dan Meckling. (1976). Analisa Pengaruh Penerapan Basel dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Risiko pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. *Fe Ui*.
- Kemenkeu. (2019). Ini Putusan Lpaoran Keuangan PT Garuda Indonesia 2018. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/>
- Khairiyah, L. (2020). Pengaruh Indepedensi, Kompetensi dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Kirana, I. G. A. M. I. (2020). The Effect of Auditor Rotation, Time Pressure, and Audit Tenure on Audit Quality with Auditor Specialization as Moderation Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018). *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n3.931>
- Manik, T., & Herry, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2337–3806), 1–11.
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of Audit Tenure and Audit Rotation on the Audit Quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>

- Mawutor, J. K. M., Francis B, B.-L., & Obeng, A. D. (2019). Assessment of Factors Affecting Audit Quality: “A Study of Selected Companies Listed on the Ghana Stock Exchange.” *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i2.14692>
- Muslim, M., Ahmad, H., Rahim, S., & ARPelu, M. F. (2020). Client Pressures, Audit Tenure to Audit Quality: Moderation of Auditor Independence. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i2.8349>
- Myers, J. N., Myers, L. A., & Omer, T. C. (2003). Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation? *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.3.779>
- Omri, M. A., & Abdennebi, A. Ben. (2014). Audit Firm Rotation and Audit Quality: Case of the Listed Tunisian firms. *International Journal of Economics and Business Research*. <https://doi.org/10.1504/ijebr.2014.064661>
- Pieters, R., & Warlop, L. (1999). Visual Attention During Brand Choice: The Impact of Time Pressure and Task Motivation. *International Journal of Research in Marketing*. [https://doi.org/10.1016/s0167-8116\(98\)00022-6](https://doi.org/10.1016/s0167-8116(98)00022-6)
- Purwanto, A. T. W. D. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Putri, N. K., Adawiyah, W. R., & Pramuka, B. A. (2017). Independence of Audit Ethical Decision Making Process: A Case of Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*.
- Ramzan, M., Ahmed, I., & Rafay, A. (2020). Is Auditor Independence Influenced by Non-Audit Services? A Stakeholders' Viewpoint. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*.
- Rizki, M., & Sudarno. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Simnett, Peter Carey, R. (2006). by Peter Carey Department of Accounting and Finance Roger Simnett School of Accounting University of New South Wales , Australia. *The Accounting Review*, 81(3), 653–676.
- Sinaga, D. M. T. (2012). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,

dan R&D. Bandung CV alfabeta. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D.* In *Bandung: Alfabeta.*
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, edisi ke :1. Bandung. Penerbit: Alfabeta. ISBN: 979-3576-09-9. *Alfabeta.*
- Van Johnson, E., Khurana, I. K., & Reynolds, J. K. (2002). Audit-Firm Tenure and the Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research*. <https://doi.org/10.1506/llth-jxqv-8cew-8mxd>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*.
- Wijayanti, M. P. (2010). Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Skripsi.*
- Yakin, F. E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). 1–60.
- Yavina Nugrahanti, D. (2014). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 03(03), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Zamzami, F., Tantri, S. N., & Timur, R. P. (2017). Effects of Auditor Independence and Experience, Size of Client's Financial Health and Audit Fee on Audit Quality: An Empirical Study on Public Accounting Firms in Indonesia. *Journal of Economics, Business and Management*. <https://doi.org/10.18178/joebm.2017.5.1.488>